

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa temuan studi yang akan menjadi pengantar bagi kesimpulan dalam studi ini. Selain itu, akan dibahas pula rekomendasi dan kelemahan studi yang nantinya akan dilengkapi melalui saran untuk studi lanjutan.

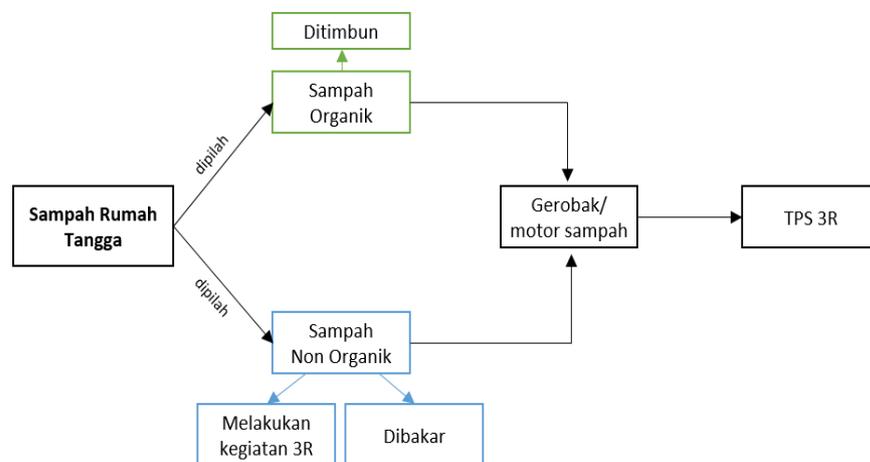
5.1 Temuan Studi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan-temuan terkait studi yang dilakukan. Berdasarkan pada sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, adapun temuan-temuan studi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Sasaran 1 : Mengidentifikasi kondisi pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II

Kondisi pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II.

- Terdapat TPS 3R di Kelurahan Sukarame II yang digunakan untuk pengolahan lanjutan dari sampah yang dihasilkan masyarakat. Dengan 7 anggota tim yang bekerja di dalamnya.
- Dalam pengelolaannya, program 3R memiliki beberapa kendala seperti kurangnya ketersediaan sarana prasarana yang mendukung, peran pemerintah dan sosialisasi
- Skema pengelolaan sampah 3R di Kelurahan Sukarame II



b. Sasaran 2 : Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II.

- Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II berupa partisipasi dalam bentuk tenaga/jasa. Partisipasi tenaga/jasa ini diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam menerapkan konsep 3R dirumah masing-masing.
- Selain kegiatan 3R yang telah dijelaskan sebelumnya, bentuk partisipasi masyarakat yang paling banyak dilakukan masyarakat adalah dengan memisahkan sampah antara sampah organik dan sampah non organik.

c. Sasaran 3 : Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jumlah pendapatan, pengetahuan masyarakat mengenai adanya program 3R dan konsep 3R, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan serta pentingnya menerapkan konsep 3R, dan faktor eksternal yang meliputi ketersediaan sarana prasarana, peran pemerintah, dan sosialisasi. Adapun keterkaitan dari tiap faktor dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat adalah sebagai berikut :

TABEL V. 1 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMILIKI KETERKAITAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH 3R BERBASIS MASYARAKAT

Faktor	Sub faktor		<i>Chi Square</i> Hitung (SPSS)	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Chi Square</i> Tabel	Koefisien <i>V</i>	Kesimpulan	
Internal	Jenis Kelamin		0,005	1	0,943	3,841	-	Tidak ada keterkaitan	
	Usia		11,072	2	0,004	5,991	0,336	Ada keterkaitan	
	Tingkat Pendidikan		32,685	3	0,000	7,815	0,578	Ada keterkaitan	
	Jenis Pekerjaan		17,645	5	0,003	11,071	0,424	Ada keterkaitan	
	Jumlah Pendapatan		32,873	4	0,000	9,488	0,579	Ada keterkaitan	
	Pengetahuan Masyarakat	Pengetahuan mengenai program 3R		38,263	1	0,000	3,841	0,625	Ada keterkaitan
		Pengetahuan mengenai konsep 3R		46,060	1	0,000	3,842	0,686	Ada keterkaitan
	Kesadaran Masyarakat	Kesadaran pentingnya menjaga lingkungan		30,222	1	0,000	3,841	0,555	Ada keterkaitan
		Kesadaran pentingnya menerapkan konsep 3R		26,614	1	0,000	3,841	0,521	Ada keterkaitan
Eksternal	Ketersediaan Sarana Prasarana		15,791	1	0,000	3,841	0,401	Ada keterkaitan	
	Peran Pemerintah		11,928	1	0,001	3,841	0,349	Ada keterkaitan	
	Sosialisasi		8,275	1	0,004	3,841	0,291	Ada keterkaitan	

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat dipengaruhi oleh 9 faktor yaitu usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jumlah pendapatan, pengetahuan masyarakat, kesadaran masyarakat, ketersediaan sarana prasaram, peran pemerintah, dan sosialisasi.

5.2 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II, Kecamatan Teluk Betung Barat. Dalam pengelolaan sampah 3R berbasis terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat didalamnya. Masyarakat yang ikut berpartisipasi dan menerapkan konsep 3R dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal yang mempengaruhi partisipasi berdasarkan tingkat keeratannya berturut-turut adalah pengetahuan masyarakat mengenai adanya program 3R dan konsep 3R, jumlah pendapatan, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan pentingnya menerapkan konsep 3R, jenis pekerjaan, dan usia.

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat. Faktor pertama adalah faktor ketersediaan sarana prasarana, masyarakat akan terdorong untuk melakukan konsep 3R sebagai pengelolaan sampah apabila ada ketersediaan sarana prasarana seperti keranjang sampah atau keranjang takakura. Kedua peran pemerintah, masyarakat semakin terdorong untuk berpartisipasi dan menerapkan konsep 3R apabila dari pemerintah memberikan dukungan dalam hal regulasi atau aturan yang berkaitan. Lalu faktor terakhir yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat adalah sosialisasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II, maka terdapat rekomendasi sebagai hasil dari penelitian yang dapat diusulkan baik bagi pemerintah maupun masyarakat.

- Pihak pemerintah dapat mendukung program pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat dengan mengadakan regulasi atau aturan yang mewajibkan masyarakat menerapkan konsep 3R sebagai pengelolaan

sampah. Selain itu, pemerintah dapat mendukung program pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat ini dengan lebih sering mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menerapkan konsep 3R sebagai pengelolaan sampah dan menjaga lingkungan, serta pemerintah dapat menyediakan sarana prasarana seperti keranjang sampah atau keranjang takakura secara merata di Kelurahan Sukarame II, sehingga masyarakat pun terdorong untuk berpartisipasi dan menerapkan pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat.

- Bagi masyarakat diharapkan untuk berperan aktif dalam penerapan pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat demi keberhasilan program 3R yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengelolaan sampah serta memberdayakan supaya mandiri dalam memilah sampah dari sumbernya.

5.4 Keterbatasan Studi

Pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II, terdapat beberapa kelemahan studi yaitu :

- Didasari oleh keterbatasan waktu, penentuan jumlah sampel menggunakan tingkat ketelitian atau kesalahan sebesar 10%, sehingga semakin kecil jumlah sampel dan menjauhi jumlah populasi.
- Tingkat partisipasi dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat di Kelurahan Sukarame II hanya dijabarkan dalam koefisien V.